



# WAM baru membawa tjita2 baru

## Keinsjafan menudju penjelesaian

### W.A.M. BARU

Kemaren wakil agung Mahkota A.H.J. Lovink telah menerima djabatannya menggantikan Dr. Beel.

Dalam upatjara timbang terima, masing2 telah mengutipkan pedato jang sedikitnja bisa mem pertegas lagi bahwa desakan zaman kemadjuan membuat Belan da harus menanggalkan politik kolotnja untuk membukakan pintu bagi pelaksanaan politik baru.

Dengan tidak langsung Dr. Beel seperti mengakui kekalahannja jang pada sangkanja terpan dang sudah tjukup madjunja. Ia menjangka plan-Beel itu sudah terlalu boros buat satu bangsa se perti bangsa Indonesia. Pada ang gapan Dr. Beel kemadjuan zaman belum berarti kemadjuan bangsa Indonesia. Itu sebab ia melihat pemetjahan soal tersebut dari sudut kepentingan nasional bangsa Belanda saja. Itu sebab ia mem perhitung kekuatan pengaruh nakan internasional itu tidak membahajakan. Pada sangkanja bangsa Indonesia masih bertjerai berai, dan karena itu bangsa Indonesia akan mudah puas dengan tawaran jang rendah2 seperti zaman dulu.

Beel membawa plan-nja seperi "Nederl. Indie" jang dibungkus oleh kain jang indah dengan nama "Indonesi Serikat". Disinilah kekandasannya, sebab istilah dan bukan bungkus jang menjadi pokok perhatian.

Ada orang menjangka bersama dengan pulangnya Dr. Beel akan turut pulang untuk selama2nja ke silapan bangsa Belanda jang sudah berabad-abad lamanya, jaitu "asking too much, giving too little" (meminta banyak, memberi sedikit).

Apakah sangkaan ini benar? Dapatkah Lovink menjadi orang tinggi bangsa Belanda pertama jang tidak mempunjai sifat2 demikian?

Pertanyaan ini hanya ditentukan oleh keadaan jang kita hadapi. Tapi satu hal njata, jaitu Dr. Beel adalah satu2nja orang jang paling singkat memegang jabatan wakil Ratu Belanda di Indonesia, dan ialah agaknya satu2nja wakil tinggi jang mendapat akibat dari sifat dimaksud tadi, melulu karena tidak hendak pertjaja bahwa kemadjuan zaman djuga mengur ntakan kemadjuan untuk seluruh bangsa Indonesia.

Lovink dalam pedato penjambrannja telah membajangkan dirinya sbg. wali negeri yg terachir di "Hindia Belanda". Kalau kita lupa bahwa ketika Dr. Beel pun mula2 tiba di Indonesia tem po hari sudah djuga menjangka akan menjadi orang seperti itu, maka mungkin tumbuh dugaan kita bahwa Lovink tidak akan mengikutu djedjak Dr. Beel lagi.

Tjuma ada satu perkara jang menarik hati dari utjapannya ketika mengadakan pedato penjambran itu. Ia mengatakan, bahwa penjelesaian tidak mungkin atas kehendak Belanda saja, tidak mungkin atas kehendak bangsa Indonesia, tidak mungkin atas kehendak internasional saja. Penjelesaian adalah atas kehendak ketiga2nja jaitu Belanda, Indonesia dan internasional.

Ditilik dari pada keadaan bangsa Indonesia waktu ini, ditilik dari kedudukan Belanda, dan ditam baht dengan pengaruh2 internasional terhadap perdjalan politik dan ekonomi, maka bolehlah diakui pendapat Lovink itu memang sesungguhnja.

Tapi apakah ia akan benar2 menjalankan tugasnja selaras dengan kejakinan ini? Djusteru itulah jang djadi pertanyaan. Lovink seorang jang sudah kenal banjak Indonesia semedjak ketjilnja dan mudanja. Lovink seorang jg sudah banjak tahu dan banjak mempelajari seluk beluk perkembangan keadaan di Asia, dus ma tang dalam soal internasional jg paling hangat dewasa ini. Lovink sebagai bangsa Belanda dan tjukup lama memakan garam peme rintahan dinegerinja dan untuk negerinja, tentulah djuga akan serupa dengan bangsa Belanda lain jang berpendapat hubungan Indonesia untuk Belanda adalah besar sekali artinya bagi hidup-mati nusa dan bangsanja sendiri.

Pendek kata, Lovink akan me

Berkenaan dengan kedatangan Lovink jang telah kita siarkan dihalaman muka "Waspada" kemaren, lebih djauh Aneta kabar kan lagi sbb:

Kemarin pagi Lovink telah tiba di Kemajoran dengan numpang Constellation jang diiringkan oleh 4 pesawat pemburu sedjak dari laut Djawa sampai ke Djakarta. Sewaktu tiba ia disambut oleh adjuan Beel letnan laut Van Ravensteyn, Pinke, Buurman van Vreeden, van Royen, Koets, guber nur Djakarta Hilman Djajadiningrat dan pembesar2 lain. Lovink memeriksa barisan keormatan, sesudah itu Wilhelmus di njanjikan. Dengan dikawal oleh MP bermotor, Lovink keistana, dimana ia disambut oleh Beel. Sesampainja di Kemajoran Lovink memberi keterangan sbb:

"Sesudah saja tiba di Djakarta ini saja hanya hendak mengutipkan beberapa pendapat sendiri. Sebab dalam beberapa djam lagi waktu penerimaan djabatan dari jang saja ganti akan dikeluarkan keterangan setjara umum.

Baiklah saja hanya menjatakan kegemibiraan karena saya kembali dinegeri jang saja tjintai selama beberapa tahun saja berdiam disini. Tjinta inilah jang menggerak kan saya menerima djabatan (W)akil (A)ngung (M)ahkota tetapi djuga kejakinan kuat akan masa depan Nederland dan Indonesia. Sekarang sudah hampir 4 tahun dimuka dunia jang tjemas dan djuga dengan tjampur tangan dunia itu djalan jang sukar ditem puh kearah kedudukan Indonesia jang baru. Djuga bagi saya pasti bahwa tidak ada penjelesaian jg akan berhasil selain penjelesaian dalam mana sebagian besar suku2 Indonesia menaruh keperitjajaan. Untuk ini tjita2 nasional mereka

maka i t i g a teropong, jaitu Indonesia, Belanda dan internasional. Tjuma saja sebab penge nalannya atas Indonesia adalah pengenalan dimasa pendjadjahan, sedangkan ditilik dari nama2 dan penasih2 jang akan duduk di sampingnja menundukkan djuga nama2 jang sudah kita kenal keah liannya dalam soal2 djadjahan, maka dugaan bahwa ia akan mem pergunakan terus teropong kolonial adalah dugaan jang bukan tidak pada tempatnja.

Seperti diraklumi satu diantara kelitjinan kolonialisme ialah politik "petjah belah dan perintah" (divide and rule). Seorang ahli2 djadjahan jang terus datang dengan teropong kolonial pasti dapat menjetjap kemudjarraban po litik petjah belah itu.

Kita tak perlu menghitung djah2 balik kemasa hampir empat abad jang lampau. Apa jang kita hadapi dimasa hampir empat tahun belakangan ini bisalah didja dikau bukti bahwa teropong lama itu masih terus dipakai. Inilah sebab musabab dan pokok pangkal dari semua kegagalan jang sudah kita hadapi. Djadi kalau Lovink ada mempunjai niat jang sungguh sungguh untuk turut menjjingsing badju, menjjumbangkan tenaga me nolong bangsanja dan menolong bangsa Indonesia supaya keluar dari kemelut sekarang ini, maka sudah pada tempatnja ia datang dengan alat2nja jang baru, bukan saja untuk membuktikan terus maksud2 baik jang terkandung dalam van Royen-Roem statements tapi djuga terutama untuk menghindarkan hempangan2 dari pihaknja sendiri jang mungkin me njebabkan terhalangnja penjelesaian tjepat.

Satu diantara hempangan2 itu ialah mengenai "kemandjaan" jg diperoleh golongan separatisme untuk melakukan gerak gerik jang dimata internasional sendiripun memang tidak pernah mendapat penghargaan.

Sudah sama dapat diperkatjai dengan djelas bahwa politik menjjokong aksi separatisme ini tidak membuahkan hasil suatu apa2. Politik demikian hanya melambatkan penjelesaian, sebab tot pada akhirnya k e n j a t a a n l a h jang harus diturut. Kenjataan itu telah memenangkan perkembangan nasionalisme Indonesia jg sedjati, jg tumbuh dgn sewadjar njana dan sedjudjur2nja. Inilah jang harus didekati dan dengan inilah harus diadakan kerdjasama jg erat untuk kebahagiaan bersama masa depan. Tugasnja jang pertama adalah pelaksanaan kearah ini

Kalau tidak demikian. Lovink tidak akan berhasil.

M.S.

Disini WAM jang hendak pergi antara lain berpidato:

"Saya rasanja tak perlu menga takan betapa sedih perasaan saja bhw saja sekarang sudah harus berpisah dgn tiada dapat melak sanakan jg saja harapkan dan jg saja sendiri bajangkan. Penjem purnaan tata hukum baru jang akan berbentuk dalam tertjipantja NIS jang merdeka dan berdaulat. Tetapi faktor2 diluar kemauan sa ja sajang tidak memungkinkan sa ja menempuh djalan sebagaimana terbetang dimuka kita sesudah berachirnja perundingan Den Haag dengan kaum federalis jg berhasil itu. Berlakunja BIO-lesit dan pembentukan pemerin tah sementara sedianja akan mem buka masa peralihan waktu mana pemerintah Indonesia dapat menj tjari pengalaman dan bangunan itu dapat diselesaikan sehingga NIS dapat memasuki barisan bangsa2. Kegagalan pembitjaraan dengan pemimpin2 Republik, ber tambahnja perbuatan terror didae rah federal dan aksi polisi kedua jang terpaksa mengalir dari sini, masa beriktunja jang dilamun ke tidak tentuan dan kekatjauan po litik, berikut salah faham didunia internasional tentang maksud2 dan alasan2 politik Belanda mem bikin djalan tadi tidak bisa ditem puh".

Beel melandjutkan bahwa "dalam menempuh djalan baru akan banjak ditemui rintangan dan keketjawaan2 tidak akan keting galan. Tetapi dengan hati bersih saja berharap bahwa tuan sebagai pengganti saya dapat kir a berhasil menjtjapai penjelesai an masalah itu dengan segera jang telah bertahun2 menghalangi pembangunan negeri ini, dan mo ga2 tuan kiranya diperkenankan melihat tertjapainja pembentukan NIS jang merdeka dan berdaulat atas dasar kerdjasama jang suka rela dengan Nederland".

Menindjau keadaan kembali, Beel walaupun bagaimana meli hat kenaikan. Ia memudji kerela

BEKA2 WALI KOTA SURAKARTA KE DJAKARTA Menunggu perintah dari pem. Republik

Wali Kota Surakarta, Sjamsu ridjal jang pada awal bulan Dja nuari ditangkap oleh Belanda ki ni berada di Semarang dalam perdjalannja ke Djakarta.

Beliau ditangkap dengan bebe rapa orang lainnya, karena ditu duh masih menjjalankan pemer intahan Balai Kota Surakarta setelah Belanda menduduki Surakarta.

Dalam keterangan2 jang dibe rikan, beliau menegaskan bahwa beliau oleh Belanda dilarang un tuk berada di Solo dan kemudi an diangkut dengan konvoe ke Semarang. Di Djakarta beliau menunggu perintah2 jang akan diberikan oleh pemerintah Repu blik, demikian tulis djuruwarta kita di Semarang.



Beel

pasukan2 angkatan darat dan laut Belanda di Indonesia

"Sesudah saja meletakkan djabatan sebagai WAM dan dengan itu pula sebagai panglima atas angkatan laut dan darat di Indo nesia saja merasa perlu menjata kan kekaguman dan penghargaa n saja atas apa jang tuan2 laksana kan pada bulan2 jang lewat. Da lam saat2 jang sesulit2nja tuan2 menjjalankan kewadajiban dengan tjara istimewa. Saja dengan horm at memperingati mereka jang telah mengorbankan jiwa nja.

Tjontoh jang mereka berikan hendaknja menjadi tjemeti buat melaksanakan kewadajiban sepe rintahnja. Saja mendapat kehor ma tan dapat menjebut diri panglima tuan2. Saja mengutipkan terima kasih kepada tuan2 dan saja ja kni bahwa djuga pengganti saja akan dapat mengharapakan tuan2 dalam keadaan bagaimanapun. Doa saja menjertai tuan2. Hidup Sri Ratu".

Upatjara penyerahan pemerinta han berlangsung pada hari Kemis pagi digedong Indonesia Serikat.

## Pegawai Rep. di Semarang banjak jang ingin ke Jogja Sebuah panitia dibentuk

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

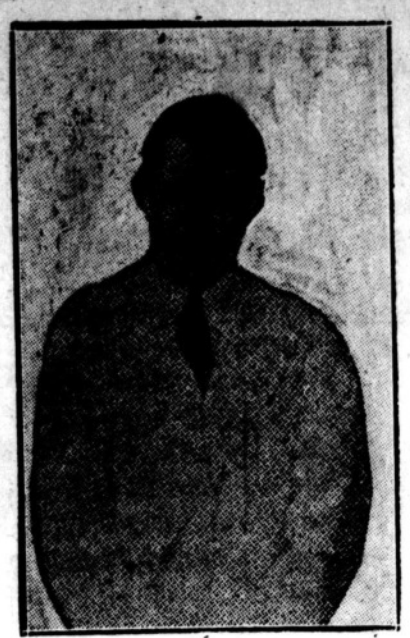
Berhubung dengan masa pengungsi dari Jogja dimana terdapat djuga tidak bekas pegawai Republik, maka di Semarang telah didirikan sebuah panitia dengan diberi nama Panitia Perhatian Pegawai Republik Indonesia, jang akan meng urus serta memperhatikan masalah pegawai Republik jang kini berada di Semarang dan belum mendapat pekerdjaan. Panitia ter sebut diketuai oleh Dokter Soetardjo, ketua Palang Merah Indonesia di Semarang.

Dalam keterangannya jang diberikan kepada kita, panitia ter djuga mengurus tentang pengembalian pegawai Republik jang ingin bekerja kembali pada pemerintah Republik.

Umumnja bekas2 pegawai Republik — setelah persetudjuan Roem—Royen tertjapai — ingin kembali ke Jogja atau daerah2 Republik lainnya. Tidak sedikit diantara mereka jang sudah men daftarkan diri pada panitia ter sebut. Ketika ditanja sebab2nja, mereka menerangkan, bahwa ba gi bekas2 pegawai Republik ren dah disini sukar untuk dapat pekerdjaan.

\* Sekolah2 jang ditutup akibat pengungsi, mulai di buka

Pada sekolah2 jang akibat



Lovink

an berkorban dari jang tinggi dan rendah jang merupakan batu sudut diatas mana pembangunan ne geri bersandar. Ia mengutipkan terima kasih dan menjtjatkan penghargaan atas apa jang telah tertjapai dan masih didjalankan setiap hari. Ia dengan hormat memperingati semua jang mening gal dalam usaha pembangunan dan mengachiri pidatnja. "Dji-ka saja sekarang istimewa menj jampai pesan pada tuan ada lah untuk mendoakan moga2 ber hasillah tuan menjjalankan kew a djiban tuan jang berat itu. Sering tuan akan sukar memegang garis garis jang tuan patokkan sendiri. Tetapi mudah2an tuan berhasil menjlesaikan kewadajiban ini de ngan baik untuk kebahagiaan In donesia dan Nederland Rahmat Tuhan dilimpahkan kiranja pada tuan. Dengan ini saja menjtera hkan kekuasaan dan kewadjiban2 sebagai WAM kepada tuan".

WAM baru sesudah penyerahan kekuasaan berpidato:

"Sekarang untuk ketiga kalinya saja mengindjak bumi Indonesia. 40 tahun dulu sebagai anak2, 20 tahun jang lalu sebagai pegawai dan sekarang sebagai pegawai ter tinggi mahkota dan barangkali jg terachir jang diserahi kewadjiban kewadjiban sebagai wali negeri".

Menurut pemitjara masa de pan tersimpul dalam arti djabatan tinggi jang baru diserahkan dan sementara itu merupakan achir su sunan lama dan permulaan susun an baru.

"Karena itu tuan2 harus meli hat dalam saja wakil istimewa da ri Nederland jang angkat sumpah ditangan Sri Ratu jang dengan se gala tenaga akan bekerja untuk pembentukan NIS dan tatakukum baru Indonesia. Sesudah ini djaba tan ini akan mempunjai sifat jg sangat lain. Buat Nederland nan ti tidak ada lagi kewadjiban peme rintahan di Indonesia. Dimasa de pan komisaris2 tinggi dari Neder land di Indonesia dan dari Indone sia di Nederland buat bagian ter penting akan merupakan lambang dan pewujudan bentuk kerdja sama jang istimewa antara kedua negeri".

Sesudah ini Lovink memperi ngatkan akan pidato Sri Ratu, per setudjuan Linggardjati dan Ren ville dan selandjutnja mengata kan: "Sedjak itu fikiran untuk mengadakan konferensi media bundar semakin mendapat bent uk jang lebih njata hingga kita achirnja dengan terang melihat datangnya saat pembentukan pas ti dari tatakukum baru.

Sudah beberapa kali tjita2 kerdjasama kita dekat tetapi untuk mengabur dan menghilang kemb ali. Kita semua harus menjerah kan tenaga kita untuk menjtjapai hasil sekali ini. Untuk itu perlu kejakinan jang teguh atas kemung kinan kerdjasama, harapan akan masa depan dan tjinta jang dalam buat Nederland dan Indonesia dan terutama rahmat tuhan. Kewad jiban kita semua tidak bisa di laksanakan sendiri2. Nederland tidak, Indonesia tidak dan dunia tidak. Hanya kerdjasama dan pe ngertian jang bertambah dari pa da dimasa lalu akan dapat mem bawa hasil".

Lovink mengachiri pidatnja dengan menjdjukan perkataan njia kepada Beel sendiri dalam ma na ia mengutipkan terima kasih atas doa dan fikiran persahaba tannja.

"Rantjangan Beel menundju kan djalan jang kita tempuh seka rang. Saja merasa terima kasih bahwa saya dapat memetik buah pekerdjaan tuan", demikian Lovink.

Sesudah ini sidang istimewa pemerintah federal sementara di tutup oleh Lovink.



Disamping ....

### HEMAT.

Sultan Hamid II ada mempunjai keistimewagn buat menjtu djuai banjak soal jang pada haki katnja bertentangan satu dengan lain. Belanda betul, Republik betul, BFO betul, dan . . . Sumatera djuga betul. Ini terjnta dari kawat utjapan selamatanja pada konperensi Sumatera.

Si Djoblos bilang, ini tjotjek de ngan pendiriannya, sebab tentu le bih baik rambut bisa ditjabut tepung tidak rusak.

Ini berarti satu penghematan. Sebab itu ia usulkan Sultan Hamid dapat galar jang agak tepat. Sultan Hemat, misalnja.

### TERHARI.

Dr. Beel berkata ketika hendak berangkat pulang malam tadi dari Djakarta, bahwa ia sangat terha ru menjangka Indonesia jang molek ini.

Menurut si Djoblos Indonesia memang membawa sifat2 aneh. Bi sa "terharu" dan bisa "terhurra" karenanja.

Jang "tehirau" adalah soalnja jang tak kundjung beres.

### KERDJASAMA.

Dua tiga hari jl. si Djoblos su dah ramalkan, bahwa Lovink ke tika menerima djabatannya tentu akan mengutipkan kata2 "kerdja sama".

Dan tepat! Utjapan demikian sudah dikeluarkannya malam tadi. Menurut si Djoblos mendapat "kerdja sama" ini rupanja sangat sukar sekali. Ibarat pohon, sangat tinggi, sehingga tidak tjukup ga lah menjduluknja.

Jang dapat tjuma "kerdja sibu k".

Dan kerdja sobek . . .

SI KISUT.

## Soal Indonesia titik berat politik internasional Bld.

Dalam nota berhubung dengan perslah terachir dari Madjelis Tinggi Belanda mengenai angg aran belanda jang kementerian luar ne geri dikatakan, bahwa menteri untuk menjjawab pertanyaan2 me njatakan pendapatnja sendiri, bahwa keputusan2 dari Dewan Keamanan mengenai Indonesia itu untuk sebagian besar adalah akibat dari aksi kepolisian jang di lakukan dalam tahun 1947. Hal itu bukanlah menjadi anggapan njia, apakah Dewan Keamanan bi lamana Negeri Belanda tidak me ngadakan persetudjuan dengan Republik, dimana kekuasaan peme rintah Republik diakui de facto untuk suatu daerah tertentu di In donesia, akan bertindak lain, de mikian ANP Den Haag.

Tentang Indonesia berbitjara J. R o y e r s (CH), ialah ber hubung dengan keterangan, bah wa masalah Indonesia itu menj dadi pusat dari beleid politik in ternasional Belanda.

Kemudian ia memberikan bebe rapa peringatnan2 tentang masa lah Indonesia mengenai diizin kannja Republik kedalam pema nsjajaran2 dari Dewan Keaman an. Bagian2 lainnya dari Indone sia tidak diizinkan. Dewan Keama nan mengizinkan Republik itu ber hubung dengan kenjataan, bahwa ia diakui de facto oleh Negeri Be landa.

### OTOBUS2 DITAHAN OLEH GEROMBOLAN BERSENDJATA

Didekat Magelang, dua buah o to bus telah ditahan lagi oleh gerom bolan2 bersendjata, demikian Aneta. Salah seorang diantara penumpang2 harus menjerahkan uang sejumlah f 3000.—. Dalam otobus jang lain nja gerombolan2 bersendjata itu tidak menemukan apa2, lain otobus ter sebut dibolehkan melandjutkan per djalanannja.

### FABERIK KULTI SOLO DIBAKAR

Menurut kabar jang diterima dari Solo suatu gerombolan ka um pengatjau telah membakar sebuah pabrik kulit. Pabrik tsb terbakar sama sekali, dem i k i a n radio Djakarta.

# Memperkenalkan pulau Nusakambangan

## Tempat tawanan sedjak thn 1905

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jawa-Tengah Selatan

MESKIPUN sedjak orang du-  
luk dibangu sekolah rendah  
telah diberi pelajaran ilmu-bumi,  
tetapi ada baiknja dalam tulisan  
ini dikemukakan, bahwa luasnja  
pulau Nusakambangan  
hanya 121 km2. Letaknja dilautan  
Hindia membujur dari timur ke  
barat. Dari kota Tjilatjap hanya  
tampak gunung menjulang de-  
ngan hutannya jang tebal. Tiap2  
orang jang melihat kearah pulau  
itu, nistjaja mengatakan: „disana  
(sebarang kidul kata orang Tjila-  
tjap).....tempat tawanan”.....

Pulau ketjil itu sesungguhnya  
adalah gunung gamping (kalk),  
konon oleh pemerintah Belanda  
dipergunakan sebagai penjara se-  
mendjak tahun 1905. Dahulu ha-  
nja khusus untuk menghukum pen-  
djahat2 jang hukumannja lama  
atau semur hidup dari seluruh  
tempat didaerah „Hindia-Belan-  
da”. Kemudian ketika Djepang  
akan mendarat di Jawa, bebera-  
pa tawanan politik dari Garut di-  
pindahkan ke Nusakambangan.

### Surat kiriman

FEDERALITIS - RESOLUSI  
TIS

SEUDAH 5 Djanuari 1949  
timbul dibberapa tempat di  
Sumatera beberapa penyakit, jang  
amat lekas menular. Selain dari  
penyakit tjtjar, dysentri, puru  
dan malaria, ada penyakit baru, ja  
itu namanja: *federalitis* dan *reso-  
lusitis*. Terutama didaerah daerah  
jang terletak diluar garis demarka-  
si jang didalam persetujuan  
RENVILLE dinamai garis *statu-  
quo*.

Penyakit ini dengan lekas per-  
kembangnja, oleh sebab mema-  
kai perantaraan radio dan avion.  
Maka dengan djalan itu mudah  
membesarkan dan mendukung  
dengukannja, bisa menimbulkan  
sangkaan, bahwa penyakit itu  
berbahaja. Dengan djalan ini ha-  
nja bisa menimbulkan *complicatie*  
(penyakit tambahan) sadja, ja-  
itu: *separatistis*.

Tanda tanda jang diperlihat-  
kan penyakit-penyakit tersebut ia-  
lah: dia-mau-kerosi, dia-  
impertahankan-kerosi, menja-  
mukkan gadja, menggadjahkan  
njamuk, me-realiteitkan jang area  
liteit, suka memakai katja mata  
merk „SANA” dan merk *Pus-  
yaliste que le Roi*.

Penularan penyakit2 tersebut  
tidak begitu hebat, seperti telah  
didengungkan radiotis, dan digem-  
bar gembarkan *aviotis*. Sebab jang  
ketularan dan jang mudah didjari  
kita penyakit itu ialah orang2 jg  
bertempatan jang tertentu, dan  
jang bersifat2 tertentu, jang tjot-  
tjok dengan *symptomen* (tanda2  
penyakit) tadi.

Sibuk achli2 mundar mandir da-  
ri sini ke sana, namanja untuk men-  
tjari obat. Achli2 itu bermusjawa-  
rat kiri, berapat kanan, bermukta  
mar, menempuh djalan djauh dan  
sulit, meminta advies disini dan di  
sana. Pada hal, obat itu dekat seka-  
li, serta murah dan mudah sadja.  
Namanja paten mudjarrabnja pa-  
ten, djempol nomor one: *PLEBES  
CIET*.

Obat ini terpakai selaku *thera-  
peutis* (mengobati, menjembuh-  
kan), djuga selaku *profilaktis*  
(mentjegah supaja djangan ketu-  
laran.)

Ada sedikit jang mengherankan,  
jang ketularan oleh penyakit  
*federalitis* dan *resolusitis* ini ta-  
kut memakai obat jg semudjarrab2  
nja. Oleh sebab takutnja mereka  
bermimpi, bahwa semua orang  
jang hidup di luar garis *status  
quo* RENVILLE sudah ketu-  
laran penyakitnja *federalitis* dan *reso-  
lusitis* tadi. Dgn mimpinja itu  
mereka mau memimping orang jg  
djanggannja berpenyakit, tetapi  
sebetulnja bukan. Mereka jang ti-  
dak menjukai penyakit *federalitis*,  
*resolusitis* dan *separatistis* itu me-  
nunggu2 kedatangannja obat ple-  
besict jang mudjarrab dan pa-  
ten itu.

Tetapi djuga, Dokternja belum  
tiba. Kedatangnja sedang ditun-  
ggu.

Penonton sipenonton jg  
dipertontonkan.

Untuk tawanan lagi.  
SEDIKAK aksi kepolisian per-  
tama th. 1947, sesudah Be-  
landa berhasil menduduki kota  
intermezzo di Nusakambangan,  
oleh pihak Belanda dipergunakan  
sebagai tempat untuk menawan  
tentera2 jang tertangkap dan men-  
dapat hukuman jang lebih dari 1  
tahun, tawanan2 politik, untuk  
tempat menghukum orang2 jang  
dikatakan „garong” jang oleh ba-  
kim diputus lebih dari 1 tahun ke  
kumannja dan buat hukuman2 ke  
dijahatan jang hukumannja lebih  
dari 1 tahun.

Tempat mereka itu dipisah-pi-  
sahkan, konon dipulau ketjil itu  
sedikitnja ada 10 gedung penjara.

Beberapa djumlahnja tawanan  
tawanan politik atau tawanan ten-  
tera (jang umumnja disebut di-  
simpan dalam krigsgewangen) tak  
dapat diketahui dengan  
pasti. Jang njata ialah ribuan.

Jang dibebaskan  
DIWAKTU perajaan hari la-  
hir Sri Ratu Belanda (djadi  
bukan sebagai akibat persetudju-  
an, sebab pada waktu itu antara  
Royen-Rum belum ada persetud-  
djuan. - Korr.) tawanan2 itu dibe-  
baskan 400 orang. Menurut ke-  
terangan, mereka dikembalikan ke  
tempat asalnja masing2.

Lebih djauh menurut ke-  
terangan dari salah seorang  
jang baru dilepaskan, maka  
jang sebagai tawanan perang di  
Nusakambangan bukan sadja  
berasal dari Jawa, melainkan  
ada djuga jang dari Sumatera, Su-  
lawesi dan ada djuga jang ber-  
asal dari Kalimantan.

Para tawanan perang pernah  
dikerdjakan pada lapangan2 peker-  
djaan pembangunan dsbnja. Me-  
rekapun masih dapat menambah  
pengetahuan, jang guru2nja ter-  
diri dari mereka djuga jang djang  
gap dapat memberi pelajaran.

Sedangkan tawanan politik —  
kata mereka — diantaranya ada  
jg dikerdjakan pada perkebunan2  
karet. (Sebagaimana diketahui,  
tanaman karet disana masih me-  
rupakan pertjabaan).

Sementara itu dapat dikemuka-  
kan, jang hingga kini belum ada  
pendjelasan ialah, diantara para  
tawanan jang dibebaskan itu, ta-  
wanan perang melulu atukah ada  
djuga jang dari tawanan politik.

Mentjintai orang tawanan?

TJINTA itu buta” kata orang.  
Rupanja benar djuga. Pernah ter-  
djadi suatu hal jang merupakan  
intermezzo di Nnsakambangan,  
jakni beberapa pemuda disana jg  
diperiksa oleh jang berwadjib. Di  
antara mereka selain jang didak-  
wa mengadakan perhubungan de-  
ngan orang tawanan, ada djuga  
jang karena telah mengadakan per-  
hubungan pertjintaan dengan  
orang tawanan.

Kalau diingat bahwa orang jang  
tinggal di Nusakambangan itu se-  
lalu orang2 hukuman dan tawa-  
nan, maka hanya para pegawai ke-  
pendjaraan sadja. Dus kalau ada  
pertjintaan sedemikian, setidak2-  
nja sigadis itu anaknja pegawai  
atau pegawai disana djuga.  
Lutju, tetapi benar terdjadi.

Bebas atau tidak?

OLEH karena dalam statement  
Royen-Rum, bab 3 hanya diterang-  
kan akan dibebaskannja tawanan2  
politik jang ditangkap sedjak 17  
Des. 1948, maka orang bertanya,  
apakah orang2 jang ditahan di  
Nusakambangan jang ditangkap  
sebelum itu tidak (belum) akan  
dibebaskan?

Perlu hiburan  
KITA tahu bahwa di Nusa-  
kambangan disediakan rumah  
sakit, jang malah lebih lengkap da-  
ripada Tjilatjap. Hingga kesecha-  
tan2 orang hukuman dan/atau ta-  
wanan tentunja terdjaga.

Hanjalah satu hal jang patut  
mendjadi perhatian, kalau dengan  
hukuman atau menawan itu tiada  
bermaksud lain, mengingat waktu  
jang lama sekali bagi mereka, a-  
pakah tidak selanjakja sekali tem-  
po kepada orang2 hukuman di Nu-  
sakambangan diberi hiburan. Mi-  
salnja tontonan, sandiwara atau  
sebagainja.

Lebih baik lagi kalau kepada  
wartawan2 diberikan kesempa-  
tan untuk meninjau bersama-sa-  
ma kesana.

## Serba-serbi dari Singapura

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Singapura

Orang2 Indonesia Singapu-  
ra tidak dapat pas Mekkah.

Konsulat Belanda disini mengu-  
rus semua hal2 dagang antara Singa-  
pura dan Indonesia; tetapi rupanja  
kepentingan orang2 Indonesia jang  
ada disini tidak diindahkan.

Tigabelas orang penduduk Singa-  
pura berhadja menunaikan rukun Is-  
lam ke-5, jaitu berzarah ke Mekkah  
dan Medinah. Sewaktu mereka me-  
minta pasport pembesar Singapura  
menolak karena orang2 itu mempun-  
jal pas-badan jang bertulis kebang-  
saanja (nasionalitet) Indonesia.  
Mereka telah bermukim di Singapu-  
ra lebih 10 thn lamanja. Mereka me-  
minta pertolongan konsulat Belan-  
da buat mengurusnja dengan pembe-  
sar2 Singapura; tetapi, kabarnya,  
konsulat tidak bersedia tjampur ta-  
ngan.

Kemudian orang2 itu mengadakan  
hal mereka kepada Panitia Urusan  
Djemaah Hadji Singapura, jang lah  
bersusah pajah meminta nasihat  
kepada pembesar2 Singapura jang  
bersangkutan.

Pelaut2 Melaju Antjam Mo-  
gok.

Pelaut2 Melaju (dan Indonesia)  
di Singapura telah insjaf betapa be-  
sar paedahnja terikat dalam Serikat  
Sekerdja. Baru2 ini Serikat Sekerdja  
Pelaut2 Melaju mengantjam menga-  
dakan pemogokan oleh 2.000 orang  
pelaut kalau tuntutan mereka tidak  
dipenuhi selaknja.

Serikat Sekerdja mengatakan ada  
beberapa perseroan kapal jang ti-  
dak patut dan sangat tidak adil ter-  
hadap buruh2nja tentang sjara2 be-  
kerdja dan gadji, dan telah menun-  
tut supaja perseroan2 itu membajar  
kepada pelaut2 Melaju setidak2nja  
gadji jang serupa besarnja dengan  
jang dibajar oleh lain2 perseroan  
kapal.

Minggu jang lalu Serikat Seker-  
dja pelaut2 itu mengadakan musja-  
warat pengurus-harian dan dengan  
suara bula2 mengambil keputusan  
buat memberi kekuasaan penuh ke-  
pada Inspektur Pemburuan agar  
berusaha menjelaskan pertikalan

pasal gadji antara sekian banjak  
orang pelaut2 Melaju dan Indonesia  
dengan madjukan2 mereka.

Dagang Singapura — Indo-  
nesia tidak merosot.

Pada pengudjung bin, Aperil tiga  
Gabungan Dagang Singapura (Cham-  
bers of Commerce) mengaduh bahwa  
peraturan2 jang pintjaj telah mem-  
bikin pernlagaan antara Sigapura  
dengan Indonesia hamplr senjap se-  
djak bin. Maret '49. Selanjutnja  
pengaduhan itu mengatakan bahwa  
meskipun angka2 statistik bisa me-  
nunjukkan bahwa perdagangan ia-  
lu ke bin. Maret masih memuaskan,  
tetapi sedjak bulan itu keadaan men-  
djadi buruk buat dunia dagang Si-  
ngapura; persediaan barang2 men-  
djadi bertimbun dan saudagar2 ham-  
plr tak bisa menutup belandja toko  
nja.

Tetapi menurut angka2 statistik  
perdagangan bin. Aperil jang baru  
diisarkan njatalah pengaduhan itu  
tidak berdasar kepada kesungguhan,  
karena angka2 itu menunjukkan  
jang impor dari Indonesia selama  
bin. Aperil berdjumlah \$ 25.729.821  
dan ekspor berdjumlah \$ 10.048.116.  
Angka2 buat bin. Maret ialah \$ 24.  
580.570 dan \$ 9.996.662. Meskipun  
angka2 ini untuk seluruh Malaja;  
tetapi njatalah perdagangan dengan  
Indonesia dibin. Aperil malahan 10  
blh besar dari dibin Maret.

Daribal barang2 dagang jang ber-  
timbun2 itu memang benar, kian ra-  
mai perdagangan kian banjak perse-  
diaan barang.

HOTEL2 DI BELGIA  
MOGOK

Pada tanggal 14 Djuni menu-  
rut ANP semua hotel2, restoran  
restoran dan cafe2 di Belgia  
akan ditutup selama satu sete-  
ngah djam sebagai protes terha-  
dap undang2 minuman keras, jg  
tidak memungkinkan pendjualan  
minuman2 keras dhotel2, rumah  
rumah makan dan cafe2.

Hotel2 jang akan mogok ini  
menuntut supaja padjak mltum  
an keras itu dikurangi.

## Persiapan Jogja me- nanti Presiden

Diadakan pedato besar  
besaran

Pada saat pemerintah Repu-  
blik kembali ke Jogja, menurut  
harian „Keng Po” diberbagai-  
bagai kampung bakal diadakan  
penjajaran2 dengan radio dan ali-  
ran listrik bakal dihubungkan  
dengan tempat2 jang berkepent-  
ngan, karena pada saat mana  
para pembesar Republik akan  
mengadakan pedato2 dengan pe-  
tundjuk2 jang penting, diantara  
nja ialah Sri Sultan.

Lebih djauh dikabarkan, bah-  
wa Radio Republik Indonesia  
akan menjiarkan djuga hiburan  
hiburan berupa lagu2 kebangsaan  
jang bersemangat. Sementara  
itu siaran RRI bagian urusan  
tehnik kini berada dibawah pim-  
pinan Ir. O Hong Djie jang djg  
ga mendjadi anggota panitia pe-  
njambut Presiden Soekarno ke  
Bangka.

Sementara itu menurut berita  
harian „Hidup” gedung artja  
„Sanabudaja” kepunjaan Jawa In-  
stituut jang selama Jogja didudu-  
ki tentera Belanda ditutup, sete-  
lah pemerintah Republik kamba-  
li ke Jogja nanti akan dibuka. Ba-  
ik taman pembatjaannja, mau  
pun gedung artjanja, setelah di-  
adakan persiapan seperlunja,  
nanti setelah tiba saatnja akan  
dibuka kembali untuk umum.

Seperti diketahui di Sanabuda-  
ja banjak buku2 pengetahuan  
jg berharga, jang mana sebelum  
19 Desember 1948 kerap kali di-  
pergunakan oleh mahasiswa dari  
Gadjah Mada dan mahasiswa la-  
in2nja.

SUWONDO MENINGGAL DUNIA

Bekas bupati Republik Kediri, tu-  
an Suwondo, telah meninggal dunia,  
karena kena beberapa peluru kesasar  
dalam suatu pertempuran di dekat  
kota tsb tadi, demikian Aneta Su-  
rabaja.

SUKU BANGSA KAREN BERTEM-  
PUR DGN KAUM KOMUNIS

Sambil melanjutkan gerakannja  
kearah Utara, tentera pemerintah  
Birna, telah menjapai Tharawaddy,  
jang letaknja kl. 125 km dari Rang-  
soon, demikian Reuter Rangsoon.

Rupanja disana mereka akan men-  
tjari perhubungan dengan gerilja jg  
pro-pemerintah. Kaum pemberontak  
di Prome, jang letaknja tidak djauh  
disebelah Utara tempat tersebut, tel-  
ah mengadakan persiapan2 untuk  
mengungul ke kota.

Didaerah Bassein telah terdjadi  
pertempuran2 hebat antara suku  
bangsa Karen dan kaum komunis.

LOPEZ MENDJADI KETUA  
KOMISI PERS PBB

Sub-Komisj urusan kemerdekaan  
penerangan dan persurat kabaran te-  
lah memilih Salvador Lopez dari Fi-  
lipina mendjadi ketua2nja untuk tiga  
tahun, demikian UP Lake Success.

OPSIR PENGHUBUNG HITLER  
DAN MUSSOLINI DIWANGKAP

Dinas anti-splonase Amerika telah  
menangkap bekas kolont! „Wehr-  
macht” Djerman, Alexander Bomann  
disetasion Roma.

Ketika kaum „as” masih berkuasa,  
ia mendjadi opsir penghubung anta-  
ra Hitler dan Mussolini. Hingga kl  
ni Bomann selalu dapat meloloskan  
diri dari usaha djawatan2 penjelid  
sekutu untuk menangkapnja, walau  
pun berulang-ulang diketalsui bahwa  
ia ada di Bern, Ostende, Zurich, Am-  
sterdam; Frankfurt; Stuttgart dan  
Milan, demikian AFP.

— IKLAN —

DISTRIBUTIE TOKO P 16

„Toko DELI”

KAPITEINSWEG 40  
— MEDAN —  
Telefoon No: 974

Mendjual barang2 distribut-  
ie buat kartu2 B I dan B II.  
Djuga sedia lain2 barang ma-  
kanan dan minuman.

Langganan tetap dijurus de-  
ngan rapi.

Silakan berhubungan.

Menunggu dengan hormat.

## Pemberi Tahuhan

SEMUA PERUSAHAAN ATAU  
PABERIK HARUS DALAM INI  
BULAN SUDAH PESAN LAGI  
PADA B. N. B. ATAU B. I. H.  
BAHAN2.

SIAPA TERLAMBAT PESAN TI-  
DAK BISA DAPAT BAHAN2.

- SUPAJA -

Entjlk2 tuant dan njonja2 pem-  
gang Distributie-kaart B I dan B II  
Jht. agar mendapat kepuasan, ber-  
belandjalah ke:

DISTRIBUTIE TOKO P & D 9

Djalan Mahkamah no: 19 Medan.  
Santunja DISTRIBUTIE TOKO jang  
dipimpin oleh bangsa Indonesia  
sendiri. Sedia Distributie Nieuws.  
T. H. ABBAS  
Beheerder  
Tel: 1738 Medan.

## SEPAK-RAGA

Pertandingan kehormatan Pemuntjak Sajambara  
Kilat Medan-Putera:

BLACK AND WHITE

contra

Combinatie Sisa SAJAMBARA KILAT

Minggu 5-6-49 Djalan Radja Djam 5.00

Mendjual dan  
membeli  
**HASIL BUMI**  
SERTA  
**KERADJINAN TANGAN**  
Berhubunglah  
langsung  
458  
**TOKO „UDAB”**  
DJALAN KAPTEN 46 MEDAN

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LE-  
MAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU  
MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

ANGGUR OBAT „VIGOUR”

Tjobalah ini hari djuga. Pasti terbukti.

Vigour  
Anggur  
Obat  
HOOFD DEPOT  
TOKO OBAT  
TJONG MIE  
No: 175 Centrale Pasar  
Tel: No: 1259.  
Bisa beli  
dimana mana  
TOKO OBAT  
CHUNG MIN  
Hakka Straat 34c. —  
Tel: No: 1453 — Medan.

## Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam  
CLICHE  
SIMBUL  
ETIKET  
RECLAME  
SLIDES  
Mesin dari  
KUNINGAN.  
TEL 969



TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

# Belanda tjuma ketemui kegagalan

## Dus ribu pemudanja korban pertjuma

DGN berkepalakan 'tewas pertjuma', harian de "Vlam" tgl. 14 Mai jl. menulis bahwa pasukan2 jg enam bulan jang lalu bergerak menuju Jogja akan kembali meninggalkan Jogja, dan pemerintah Republik jang enam bulan jg lampau ditangkap dan di tawan boleh kembali memerintah dan mengambil putusan setjara bebas, sedang perundingan sekali ini disekeliling media bundar akan dilanjutkannya kembali, perundingan mana enam bulan jang lalu telah diputuskan.

Setelah 2000 orang pemuda Belanda dan menurut taksiiran lebih kurang 50 kali lebih banyak lagi serdadu bangsa Indonesia tewas, maka itu benarlah jang meru pakan hasil jang telah diumumkan kepada kita hari Sabtu (tgl 14 Mai red. Wasp.) dengan huruf2 jang tebal dalam satu bulletin dari "het Vrije Volk".

Sebuah bulletin, serupa metipunya dan tidak benarnja sebagaimana sampai sekarang djuga halnja dengan berita2 pers dari dines "legercontacten".

Bulletin itu sendiri, dengan huruf2 jang besar "hentikan memembak" dan "persetudjuan di Djakarta tertjapai" menimbulkan kesan seakan akan Drees sekali lagi membereskannya, seakan akan kini dengan segera telah berhentilah pempunahan darah jang mengerikan itu.

Tidak satu djuga jang benar. Hanja baru tertjapai satu persetudjuan tentang bersedianja kembali Republik untuk berunding dan dikonperensi media bundar sendiri akan ternjata, betapa banjarknja tenaga reaksioner di negeri Belanda telah dapat beladjar dari sikap merintangnja, ataupun apakah mereka kembali akan melanjutkan ketidaktelitian mereka ka jang terus menerus mereka pertahankan itu, jg djelas diper tahankan sampai kepada akhirnya, dan hanja karena tjampur tangan Cochran, artinja tjampur tangan Amerika Serikat, dan harapan dibitarakannya kembali di Dewan Keamanan membikin sikap mereka itu sudah terhenti.

TUNTUTAN delegasi Bld. umpamanja supaja lapangan terbang dekat Jogja tinggal dibawah kekuasaan Belanda, telah dilak satu demi satu, politik untuk mendirikan negara2 baru lagi harus ditinggalkan, jg baru sadja lagi dihadapkan PBB oleh dr. van Royen dikatakan "tidak dapat di terima" keterangan mana disetudju setelah seluruh dunia menghadapi kita dan bantuan Marshall ditahan, dan bersama itu jang harus ditelan lagi keterangan sendiri dari Hatta dan Soekarno, bahwa mereka, djika pemerintah Republik telah dikembalikan akan membela "hentikan tembak me nembak".

Apakah pemerintah dan parlemen dari Republik menjeturjurnja, ini pendeknja akan bergantung kepada sikap jang diambil oleh Belanda selanjutnja; dan kami kuatir bahwa sikap ini sekali lagi akan dapat berubah pula; djika pembittjaraan di PBB jang dikuatiri itu sudah lewat.

Akan tetapi djika dikonperensi media bundar sendiri telah di peroleh satu dasar persetudjuan, dan djika nantipun pemerintah Republik telah memberikan perintah hentikan tembak memembak, apakah ini akan berarti bahwa penumpahan darah itu dgn segera terhenti?

Pemerintah Republik, jang dengan begitu gagah diusir Spoor dari Jogja mempunyai kekuasaan, prestige dan alat2 kekuasaan, sngguhpun tidak tjukup oleh karena kita selalu menghalang halangnja, adalah mempunyai "hubungan" jang langsung dgn kesatuan2 tenteranja. Penangkapan atas pemerintahan ini telah mengurangi prestigenja, pendudukan telah menjalankan pedja bat2nja jang dari bawah harus dibengunkan kembali, kesatuan2 dari tenteranja telah berubah menjadi pasukan2 gurilja, jang berada ditempat2 tidak diketahu dalam hutan, sebagian didaerah Republik akan tetapi sebagian besar didalam daerah2 jang diduduki Belanda. Akan sulit bernar untuk mengadakan hubungan dengan mereka, memperbaiki disiplin, ataupun menjampaikan perintah dari pemerintah mereka.

Akan tetapi djika ini terjadi apakah mereka bersedia untuk

patuh? Kerugian2 jang tidak terena jang mereka alami, keke djaman jang timbul dari kedua belah pihak, telah menimbulkan satu perasaan pahit, jang semua tidak ada terdapat terhadap se orang Belanda, dan tidak pernah dikenal di Indonesia.

KEMENANGAN militer dari Djenderal Spoor telah berachir dengan satu kegagalan. Sementara berita tentera dan komuni keadaannya semakin baik, maka daf tar orang jang mati serta iklan kematian kaum2 kebon jang di bunuh dan terutama laporan jg hebat dari Komisi Djasa2 Baik, membuktikan bahwa sebaliknya lah keadaan jang sebenarnya. Tekanan internasional dan terutama negeri jang terletak disekitar njang telah mengikat persetudjuan New Delhi, telah bertambah kuat. Akibat satu2nja dari parade militer itu ialah bahwa keadaannya menurut strategi tidak ter tahank lagi dan timbullah keruntuhan2 ekonomi. Dan bersama itu pula, bukanlah ini harus disalahkan kepada kebijaksanaan Drees maka kita dengan geregetan telah menjeturjui persetudjuan Djakarta, dimana kita dalam segala soal menjerah. Siapa kini jang berbitjara tentang "pemus nahan Republik", tentang "tidak dapat diterimanja Soekarno", tentang "Hatta dengan siapa orang tidak dapat diterimanja lagi". Tidak pernah satu kegagalan demikian sempurna sebagaimana jang didalam oleh pembesar katholic dan sosialis kita.

Dari penjerahan ini ternjata dua orang jang telah menarik konsekwensi jang tidak dapat di hindarkan lagi, yaitu komisaris tinggi Mahkota dan panglima tentera. Jang katanja disini ialah bahwa mereka, oleh karena usahanja lebih pula dari siapa djuga bertanggung jawab terhadap kegagalan ini dan disamping itu merekapun tidak dapat menundukkan djalan untuk ke luar dari kesempatan sekarang, akan dapat mengatakan pula ke lak bahwa orang harus bertindak lebih tegas.

Selain itu seketika mereka be

### Batik Jogja model baru

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah

Batik dari Jogja terkenal meliputi seluruh Indonesia, karena mempunyai tjorak dan gaya tersendiri.

Sebagai djuga halnja dengan kesenian, rupanja dikalangan pembatikan Jogja dengan perlanhan2 (seperti "andongnja") moderniser batiknya.

Demikianlah orang memberitakan kepada djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah, bahwa kini para pengusaha batik Jogja selain mengerdjakan batik2 seperti biasa, djuga membikin batik jang berwarna. Djadi hampir seperti batik keluaran Pekalongan tetapi tetap mempunyai gaya Jogja.

Kabarnya, batik demikian tidak sadja akan disukai oleh golongan2 jang terbatas, melainkan akan disukai djuga oleh kalangan wanita Tionghoa, wanita Sumatera dll lagi, karena batik serupa itu akan menambah "aju" wanita kalau dicombineer dengan kebaja model baru.

Dimasa jang lalu batik Pekalongan jang modern dengan segera diberi nama batik "hokokai", "djawabaru" dll. Sekarang batik baru model Jogja belum mendapat nama baru, mungkin akan ada jang memberi nama batik "Rum-Royen".

Jang patut ditjaget disini ialah, langkah membeti batik berwarna di Jogja itu lebih dulu dikalangan pembatikan bangsa Indonesia.

rangkat mereka tinggalkan opsir2, pegawai2 tinggi dan hakim2 itu djuga jang karena menguk kum orang2 dari Republik sebagai pendjahat biasa dan ulasan jang diberikan setjara berterus terang memperlihatkan, bahwa mereka akan berusaha utk kembali tidak memungkinkan persetudjuan mana djuga.

Juridis mereka pada haknja: djika dua ribu orang Belanda tidak lagi mempunyai hak penainmenta dimasa tua, maka tanggung jawab rasminja terletak pada mereka, jang menerima petundjuk itu, pada pemerintah dan pada partai pemerintah jang menjetudju politik tsb. Bahwa politik kolonial hanja konsekwensi dari satu politik luar negeri jang lebih menjelakkan lagi adalah satu hal pula.

SATU soal jang djelas. Djika, setelah dua ribu orang pemuda Belanda dan seratus ribu pemuda Indonesia tewas, tidak lagi akan menurut ribbon pula, maka tidak ada lain kemungkinan supaja dengan selesak mungkin ditarik segala pasukan2 Belanda. Maka untuk itu perlu sekali dengan segera diganti orang2 Belanda jang memimpin di Indonesia oleh mereka jang progressip dan bisa dipertjaja. Akan tetapi tidak seorang djuga akan pertjaja, bahwa hal ini akan terjadi dibawah beleid menteri2 jang itu djuga dibawah pimpinan siapa kegagalan itu telah terjadi, dengan disokong oleh pemimpin2 partai jang itu djuga, jang untuk kegagalan tsb telah memaksakan sokongan dari gerakan buruh.

Voskuil dari Het Vrije Volk bolehlah mengatakan bahwa ke dua ribu orang pemuda Belanda itu telah tewas tidak pertjuma, djika dengan itu hanja tertjapai bahwa dalam federasi Indonesia dimasa jang akan datang Republik tidak akan berkuasa, sedang sikap dari negara2 bagian menundukkan bahwa budjukan jg begitu ketjil tjuma bohong belaka, dan orang2 tua dari mereka jang tewas itu akan meminta pertanggung jawaban djika ternjata bahwa kita hanja semakin mundur dari pada ketika diberikan perintah untuk melakukan gerakan jang tjelaka itu. Mereka tidak akan meminta pertanggung jawaban kepada Welter, Beel atau Sassen, akan tetapi kepada sosialisme didalam negeri. Dan sosialisme akan terhukum dan tak akan ada harapan sama sekali, djika ia tidak insjaf, bahwa perubahan jang segera atas pedoman dan pimpinan tidak boleh diundurkan seharj lebih lama lagi.

### PERKARA K. A. TARIGAN

Mengenal berita K. A. Tarigan jg kita muatkan dalam harian ini kemarin, jang dipersalahkan menjlimpan wang Djepang, maka menurut keputusan hakim ia didenda f 10.—

### BLACK & WHITE LAWAN KOMBINASI SISIA SAJAMBARA

Pada hari Minggu petang tanggal 5—6—49 jad bertepatan dilapangan Djalan Radja akan diadakan pertandingan bola antara Kesebelasan Black and White jang baru2 ini menang sebagai pemuntjak dalam Sajambara Klit Medan Putera dengan Kombinasi Sisia Sajambara jang terdiri dari paman2 pilihan. Mungkin pertandingan sekali ini akan memuasakan.

Susunan kesebelasan kedua belah pihak jang kita peroleh adalah sbb: BLACK AND WHITE

Gho Poh Hin  
Sim Seng Thian Oel Thian Ho  
Law A Miaw Tang Ki Leng  
Law Jong  
So Koel Bok Gho Koen San  
So Koel Bok Tang Eng Hoon  
Tai Toon Tok Tan Tek Lok

Gho Koen San  
O  
Foo Chong  
(Tjd, Morawa)  
Amat Wahid Fadi Mufi  
(B.Ks) (Senembah) (B.Ks) (T.Pura)  
Amin  
(B. Kuwis)

Bujung R. Rachman  
(Madju Perb.) (Madju Bindjai)  
Hanafi Jusuf  
(Madju Bindjai) (IMS club)  
A Teng  
(CSC Tjd, Pura)

### KOMBINASI

Pentjaket: "Pertjetakan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggungan Pentjaket

### Andjuran Romulo:

## Aliran Ketiga buat Asia

PERDJUANGAN ASIA TI DAK ADA HUBUNGANNJA DENGAN TJITA2 KOMUNIS

Djenderal-brigadir Carlos Romulo, mahaduta Filipina di PBB telah mengarang satu nama baru jaitu "Third Force" jang kita boleh terdjemahan dengan Aliran Ketiga.

Katanja perlu bagi rakjat Asia ada Aliran Ketiga didalam pemerintahan, ekonomi dan politik sedjagat mereka. India, Pakistan Burma, Thai Vietnam; Filipina; Indonesia; Australia dan New Zealand dan Malaya merupakan satu blok jang kokoh dimana Aliran Ketiga itu bisa di tjiptakan. Negeri2 itu kata dia bukan komunistis dan bukan pula anti-komunis; tetapi negeri2 jang menghendaki ekonominja dirantjangan dengan rapi untuk kebahagiaan rakjatnja, dan dimana bisa diterima dengan pintu terbuka segala modal2 jg dimana siapa sadja dan dimana inisiatip perseorangan diharagakan.

Budiman itu yakin dengan mut tjulnja Aliran Ketiga dibentua Asia, maka kelak dapatlah diselesaikan pertikaian jang kini merembet kesegala pendjuju dunia.

Sebagai seorang pelopor kemerdekaan Romulo tidak lupa mengutipkan bahwa masalah jang paling penting bagi Asia ialah mengikis, dengan tjara demokratis, 3 faktor jang bisa memupuk komunisme jang beratjua. Jang pertama dari 3 faktor itu ialah kolonialisme, demikian Romulo dalam interju dengan majalah United Nations World, disusul oleh kemiskinan dan kedudukan.

Romulo, disamping Nehru dan diplomat2 India lainnja, adalah seorang jang tidak bosan2 menjokong perdjuaan Indonesia dikalangan internasional.

Lebih djauh Romulo mengatakan perdjuaan rakjat Asia untuk mendjadi bangsa merdeka dan berdaulat tidak ada perhubungan dengan ideologi komunis.

Katanja Indonesia telah membuktikan hal itu, disamping ia ber gela buat mendjadi bangsa merdeka ia memadamkan pula api pemberontakan komunis jang menjala didaerahnja. Demikian djuga halnja dengan Burma, dengan Thai, dengan negerinja sendiri, Filipina.

Menurut pendapat dia ada aliran2, istimewa tentu dari negeri2 pendjahaj, jang berminat membikin dunia memikir jang tjita2 nasionalisme dari rakjat Asia adalah bersimpul mati dengan komunisme, hal mana sngguh2 tidak benar. Orang2 jang menjiptakan dan berichitir melandjutkan paham bahwa nasionalisme komunisme di Asia, berbuat begitu tjuma untuk menjelematkan kepentingan politik kolonial, katanja.

Mengenai Indonesia budiman itu melahirkan perasaannya bahwa "sikap A.S. tidak patut dan tidak bidjak". Diseluruh Asia kini sudah mulai terasa keketjewan terhadap A.S. Tadinja rakjat Asia, kata dia, menoleh kepada A.S. buat tuntunan dan pimpinan, tetapi mereka tidak mau berbuat begitu lagi kalau mereka merasa A.S. adalah dipihak negeri2 pendjahaj.



Kuda lumba "Russian Hero" kepunjaan seorang peladang Inggris telah beruntung menang balapan lari lompat. Grand National Steeplechase dengan uang tarohan 66-1. Gambar (dari B.I.S.) menundukkan "Russian Hero" dengan seorang perawatnja.

## OBRAL BESAR

KAIN-KAIN BATIK

### SARONG PEKALONGAN KAIN PANDJANG SOLO

Kesempatan untuk HARI LEBARAN, 25% LEBIH MURAH DARI HARGA PASAR

Boleh dapat beli pada:

ABD. MUGNI, Pasar Ikan Lama 28 Medan.  
MOHAMAD, Centrale Passer 75 Medan.  
JUSUF (Toko Atjeh Barat), Cantonstraat 36.

PENDJUALAN MULAI

# SABTU tgl. 4/6-'49

### KEDUDUKAN PEDAGANG2 KITA DIDERAH PENDUDUKAN MENGETJE WAKAN

(Landjut dari hal. 1 ladjur 1)

Jang berwadib untuk memberikan bantuan jang seperlunja. Sama diakui bahwa sngguhpun politis bangsa Indonesia telah memperoleh kemajuan jang pesat akan tetapi ekonominja djuga merupakan satu pertanjaan besar kalau dilalakan dalam keadaan sekarang.

Disini orang berharap tentunya su pa ja dengan segera ditimbulkan perobahan, bukan kapasit'et tidak ada pada bangsa Indonesia akan tetapi dalam soal keuangan sememang saudagar bangsa Indonesia dengan kedudukan jang begitu terdjepit sekarang dgn tjukup kemauan tidak dapat, menaik kan dirnja djika tidak ada inisiatip jang timbul dikalangan jang berwadib sendiri.

### HARGA GETAH BIASA TURUN DI AMERIKA

Harga2 getah biasa dalam beberapa hari belakangan ini di beurs New York telah turun sampai ketaraf jang serendah2nja semendjak bulan Djuni 1947. Pada hari Minggu "smoked sheet" mempunyai ttjetatan 16 3/4 sen seons, sngguhpun pada permulaan pekan jang lalu harga itu masih 1 1/4 sen lebih tinggi. Getah biasa kini murah benar dari pada getah syntetis, untuk mana pemerintah Amerika telah menetapkan satu harga sebesar 18 1/2 sen. Menurut para saudagar turunnja harga itu disebabkan pengumuman beberapa maskapai getah, bahwa kebon2 mereka, jang selama perang ditutup, dibuka kembali.

Menurut "Wallstreet Journal" harga jang rendah ini disebabkan selentingan2 tentang devaluasi asi uang pound sterling Inggris. Oleh karena kebanyakan getah biasa dapat dibeli didaerah Sterling maka ia akan dapat dibeli lebih murah djika pound sterling mengalami devaluasi dan sipembeli mengambil satu sikap untuk melihat dahulu, demikian "Wall street Journal".

Washington: Truman menerangkan dalam konperensi pers bahwa ia menolak rantjangan pin djaman Bank Import dan Export kepada Spanyol buat pembelian barang2 Amerika. Dia tidak memberi alasan penolakannya. (UP).

### BUKU2 JANG DITERIMA

A K I, karangan l d r u s. Buku keluaran Balai Pustaka har ga f 2.50. Pakai kulit tebal, kertas natus dan tebalnja 15 halaman.

Ljeritanja mengandung isi jang dalam, hanja dapat dipahamkan menurut tinggi dan rendahnja tingkatan pengertian si pembatja. Penulis membayangkan keadaan kita sekarang ini dengan tjara jang tjukup menarik. bahasanja populer, ringan. Nama pengarang djadi djaminan.

Ardjunasasra oleh Soegang. Djuga terbitan Balai Pustaka, for mat ketjil 41 lembar. Satu tjerta wajang jang disalin kedalam bahasa Indonesia; buat batjaan diwak tu snggang, perintang2 hati, se bagaimana kata pengarangnja. Harganja f 1.—

Tjermin MENDIDIK setjara populer karangan A.D. Rangkti. Penerbit Pustaka Timur, Medan. Buku pengetahuan ketjil tentang pendidikan. Batjaan jang ibu-ba pa, guru2 dan para tjalon guru.

TERATAI, disusun oleh Pak Sur beris 4 buah lagu2. Penerbit "Tiga Serangkai" Djalan Serdang 100 Medan. Harganja f 0.75.

Hasrat berdjodoh karangan Ritai Ali. Buku ini adalah ttjetakan kedua tebalnja 38 halaman. Menguraikan masalah hubungan lelaki dengan perempuan, lebih tepat tuntunan berdjodoh antara pemuda dan pemudi (sexologi). Di beri ramuan dari buku2 karangan penulis2 barat jang terkenal dengan tindjauan dari segi agama. Baik dibatja buat pemuda dan pemudi. Diterbitkan oleh "Tjerdas" Tebingtinggi-Deli.

Terima kasih atas semua kiriman.

### PERKARA DJAKSA LAIDIN

Laidin Siregar, djaksa di Siantar, tadi pagi telah dihadapkan kemuka pengadilan. Ia dituduh telah membikin surat laporan, jang isinja diang gap menghinja diri tuan Vetter, opsir dari kantor justis di kota ini.

Terakwa dibela oleh Pak Mr. Jusuf.

Setelah diadakan pemeriksaan ternjata, bahwa tuduhan itu tidak bisa mengakibatkan tuan L. Siregar sampai mendapat hukuman, sebagai mana diterangkan oleh pembela.

Oleh hakim tuannya L. Siregar lantass dibebaskan.

### PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menu rut pasaran tadi pag di Pusat Pasar:

Beras Ranggun/Indo-nesia 1 kilo f 1.45  
Beras pulut 1 kilo 1.60  
Gula pasir putih 1 kilo 1.40  
Gula pasir merah 1 kilo 1.20  
Tepung kandji 1 kilo 1.10

Dikabarkan, bahwa gula pasir sangat kurang dipasaran, jang mengakibatkan harga gula itu mendadak naik.

Dibeberapa tempat sudah tidak ada sama sekali, sehingga banjak pembe li pulang dengan hampa tangan.

Diduga, bahwa keadaan sematjam ini tidak akan berlangsung sampai lama.

Hari ini harga mas 24 kr 1 gram f 28.—

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) = f .450

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = f .460

Ringgit USA = 800.—

Rupiah USA = 425.—

Tengahan USA = 210.—